

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Polisi lalu lintas Unit Turjawali dan Laka Lantas polres di kota “X” mayoritas sering menggunakan motivasi prososial intrinsik dalam menolong masyarakat.
- 2) Terdapat kecenderungan keterkaitan polisi lalu lintas Unit Turjawali dan Laka Lantas polres di kota “X” antara jenis motivasi prososial dengan jenis kelamin dan jenis motivasi prososial dengan usia.
- 3) Tidak adanya keterkaitan antara jenis motivasi prososial dengan *modelling* orangtua, lingkungan sosial (*feedback* masyarakat, dan rekan kerja), pangkat dan lama bekerja.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan saran yaitu sebagai berikut:

##### **5.2.1. Saran Teoretis**

Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kontribusi antara faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan motivasi prososial dengan motivasi prososial.

##### **5.2.2 Saran Praktis**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis motivasi prososial yang dominan pada polisi lalu lintas Unit Turjawali dan Laka Lantas polres di kota “X” adalah motivasi intrinsik.

Oleh karena itu peneliti menyarankan kepada polisi lalu lintas Unit Turjawali dan Laka Lintas Polres di kota “X” yang memiliki motivasi intrinsik agar memertajam motivasi intrinsik untuk menolong masyarakat. Atasan dari Unit Turjawali dan Laka Lintas dapat melakukan *sharing* oleh polisi yang memiliki jenis motivasi intrinsik kepada rekan-rekannya yang lebih menggunakan motivasi endosentrik dan motivasi ipsosentrik ketika menolong masyarakat agar dapat menolong masyarakat dengan motivasi intrinsik yang bertujuan memberikan kesejahteraan pada masyarakat tanpa mengharapkan *reward* meskipun sedang tidak bertugas.

